

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menerapkan model *Example Non Example* untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi untuk siswa sekolah dasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan Model *Example Non Example*

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai menulis eksposisi telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model *Example Non Example* yaitu: 1) tahap pendahuluan 2) tahap menggunakan sebuah contoh, 3) tahap penemuan, 4) tahap mengeksplorasi, 5) tahap penutup yaitu semua rangkaian kegiatan diakhir pembelajaran untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran dan memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa. Dari penjelasan tersebut menunjukkan pengelolaan kelas yang berjalan dengan baik

Dengan demikian, hasil pengamatan aktivitas siklus I nilai rata-rata yang diperoleh aktivitas guru yaitu 77 dengan kategori baik dan aktivitas siswa 63 dengan kategori baik . Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh aktivitas guru yaitu 81 dengan kategori sangat baik dan aktivitas siswa 77 dengan kategori baik. Dari penjelasan yang telah di paparkan dapat disimpulkan bahwa model *Example Non Example* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik itu guru atau siswa lebih baik lagi, terutama dalam hal melatih keterampilan menulis eksposisi siswa di sekolah dasar.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi

Keterampilan menulis eksposisi terdiri dari tujuh indikator menurut Nurgiantoro (dalam Megawati, 2017: 5) yaitu: 1) kesesuaian isi tulisan dengan topik, 2) ketepatan logika urutan eksposisi, 3) ketepatan unsur- unsur eksposisi, 4) ketepatan penggunaan kalimat, 5) penulisan huruf kapital, 6) penggunaan tanda baca, 7) ketepatan kata.

Peningkatan keterampilan menulis eksposisi pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan keterampilan menulis eksposisi dapat diperoleh dari ketuntasan klasikal pada pelaksanaan pra siklus yang diperoleh siswa yaitu 16% atau 4 orang siswa yang tuntas, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 36% menjadi 52% 13 orang siswa yang tuntas, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 40% menjadi 92% atau 23 orang siswa yang tuntas, dari jumlah siswa keseluruhan 25 orang siswa. Berdasarkan rumus N-Gain bahwa penerapan model *Example Non Example* terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa di sekolah dasar termasuk kategori sedang (0,46). Hal tersebut dapat menunjukkan ketercapaian keterampilan menulis eksposisi siswa dalam kategori sangat tinggi dengan rentang lebih >85% dengan demikian model *Example Non Example* sudah terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa di Sekolah Dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penulis memaparkan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi dalam menerapkan model *Example Non Example*, yaitu.

1. Bagi siswa

Sebaiknya siswa dalam proses pembelajaran lebih tertib dan bisa memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik. Selain itu siswa harus terbiasa menulis karangan eksposisi agar dapat menjelaskan suatu

prosedur pemakaian alat/ benda dalam kehidupan sehari- hari dengan benar.

2. Bagi guru

Guru harus lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti siswa yang pemalu dan tidak bisa berinteraksi dengan teman nya dalam pembelajaran kelompok. Selain itu guru harus bisa mengembangkan pemberian contoh gambar yang menarik dalam model *Example Non Example* supaya siswa semangat dan tertarik dalam proses pembelajaran

3. Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya memfasilitasi sarana dan prasarana terutama media pembelajaran agar menunjang proses pembelajaran siswa dan membantu serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran

4. Bagi penelitian yang akan datang

Pelaksanaan model *Example Non Example* untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi untuk siswa sekolah dasar membutuhkan alokasi waktu yang cukup lama yaitu 4 x 35 Menit bahkan lebih sesuai dengan muatan materi. Selain itu kemampuan menulis eksposisi siswa sebelumnya kurang dilatih dan dikembangkan sehingga pada pelaksanaanya, penulis harus benar- benar mengajarkannya secara detail. Diusahakan sebelum diberikan tindakan siswa dibekali dengan keterampilan menulis eksposisi terlebih dahulu agar pada saat pelaksanaan siswa sudah mempunyai pengetahuan tentang membuat karangan eksposisi.

